

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal, antara lain:

1. Karakteristik buku ajar yang dikembangkan adalah sebagai berikut,
 - a. Buku ajar kimia sub topik karbohidrat menggunakan konteks madu memiliki sudut pandang literasi. Hal ini dikarenakan di dalam buku ajar yang dikembangkan terdapat empat aspek literasi sains yaitu konten, konteks, sikap dan kompetensi.
 - b. Buku ajar yang dikembangkan menerapkan pembelajaran literasi sains yang diperoleh dengan cara mengadaptasi tahapan-tahapan pembelajaran STL yang terdiri dari tahap kontak, curiositi, elaborasi, pengambilan keputusan dan nexus. Penerapan pembelajaran literasi sains, analisis wacana dan reduksi didaktik menghasilkan buku yang ilustratif dan komunikatif sehingga dapat menarik minat, menumbuhkan motivasi dan menstimulasi aktivitas siswa.
 - c. Buku ajar kimia sub topik karbohidrat menggunakan konteks madu memiliki konsep yang jelas karena berasal dari sumber yang dapat dipercaya. Sumber tersebut berupa buku teks kimia tingkat universitas dan buku teks kimia sekolah bertaraf internasional sebagai sumber wacana konten. Beberapa buah buku mengenai madu dan satu jurnal internasional digunakan sebagai sumber wacana konteks.
 - d. Buku ajar yang dikembangkan memiliki relevansi yang kuat dengan kurikulum 2013 dan kompetensi ilmiah PISA 2009 aspek sikap, pengetahuan dan proses.
2. Buku ajar yang dikembangkan dinyatakan valid dengan kriteria: 1) Ketepatan materi (CVI= 0,937); 2) Kesesuaian konten dengan konteks (CVI= 0,969); 3) Kesesuaian materi dengan kurikulum (CVI= 0,927); 4) Ketepatan ilustrasi,

gambar, simbol, sketsa dan percobaan (CVI= 0,896) dan 5) Kesesuaian materi dengan kemampuan siswa SMA (CVI= 0,906).

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa rekomendasi bagi peneliti lain terkait penelitian ini, rekomendasi tersebut antara lain:

1. Pengembangan buku ajar berbasis konteks dapat dikembangkan pada materi lain dengan tujuan membangun literasi sains siswa
2. Penelitian ini dapat dilanjutkan sesuai dengan Model Rekonstruksi Pendidikan yaitu penelitian belajar dan mengajar yang meneliti konsepsi siswa terhadap buku ajar yang dikembangkan.